

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hatinurannya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya, tetapi proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.¹

Pada dasarnya ilmu pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنشُرُوا فَأُنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi

¹Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

*ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*²

Berdasarkan Ayat tersebut, Islam menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Orang beriman adalah orang yang paling mulia dihadapan Allah SWT, dikarenakan kepatuhannya kepada-Nya. Sedangkan orang yang memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain karena kemampuannya melakukan atau mengelola sesuatu yang terjadi dalam kehidupan.³

Prioritas utama pendidikan di Indonesia salah satunya meningkatkan mutu pendidikan yang telah diusahakan melalui berbagai kegiatan, di antaranya dengan meningkatkan kemampuan tenaga pengajar yang mengacu pada kemampuan terhadap bidang ajar dan kemampuan dalam mengelolah proses belajar-mengajar.⁴ Pengajar merupakan salah satu yang sangat berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan.⁵

Dalam pendidikan kurikulum yang hingga saat ini masih berjalan adalah KTSP. Oleh sebab itu guru harus mampu menjalankan tugasnya dengan berbagai strategi pembelajaran di kelas. Karena strategi dalam pembelajaran merupakan cara atau pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa dengan tujuan agar memperoleh hasil belajar

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), hlm. 791.

³Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2003), hlm. 79

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1.

⁵*Undang-undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Tahun 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 3.

yang maksimal. Hal ini senada dikemukakan oleh Dick and Carey dalam Wina Sanjaya yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.⁶

Keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuannya dari proses pembelajaran salah satunya, guru membuat peserta didik menjadi aktif saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal. ketika anak pasif anak lebih cenderung melupakan informasi baru yang diberikan pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengingat informasi yang baru kemudian menyimpannya di dalam otak. Seperti kata Filsof Konfosius yang mengatakan kata-kata bijaknya di dalam buku Melvin L Siberman “yang saya dengar saya lupa, yang saya lihat saya ingat, dan yang saya kerjakan saya pahami”.⁷

Untuk menjadikan peserta didik aktif, maka guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 125.

⁷Melvin L Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam proses belajar mengajar.⁸ Termasuk di dalamnya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan integrasi dan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu pengetahuan sosial. IPS atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.⁹

Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai menurut Sakilah¹⁰. Sekurangnya meliputi hal-hal berikut:

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi di dalam kehidupan di masyarakat;
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian;
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupan kehidupannya yang tidak terpisahkan;
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 173.

⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 171.

¹⁰Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015), hlm. 4.

Berdasarkan uraian di tersebut terlihat betapa pentingnya hasil belajar siswa untuk ditingkatkan, karena meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam arti siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS. Penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan penilaian guru bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah metode, strategi, model, teknik pembelajaran dan hal lain yang dilakukan dalam proses belajar mengajar itu tepat dan efektif atau sebaliknya bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Jika hasil belajar peserta didik dalam ulangan harian atau formatif masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka bisa dikatakan proses belajar yang dilakukan guru belum tuntas. Sebaliknya jika belajar peserta didik di atas KKM, maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru berhasil.¹¹

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, di antara usaha yang dilakukan oleh guru adalah memulai pembelajaran tepat waktu dan menerapkan metode pembelajaran di antaranya metode diskusi dan metode ceramah. Namun hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Berdasarkan pengamatan

¹¹Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui, penulis masih menemukan berbagai masalah khususnya pada mata pelajaran IPS yang menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal hal ini terlihat adanya sebagian siswa yang kurang aktif dan hasil belajar ada yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara dengan Ibu Azmezawati S.Ag selaku guru wali Kelas V pada tanggal 1 Juni 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang, maka peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 32 orang siswa hanya 14 orang atau 43,75% yang mendapat nilai tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Sedangkan yang lainnya belum tuntas.
2. Dari 32 orang siswa hanya 11 orang atau 35,37% yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.
3. Dari 32 orang siswa yang diberikan PR, hanya 10 orang siswa atau 31,25% siswa yang mengerjakan PR sendiri, sedangkan yang lainnya mencontek atau tidak mengerjakan PR.

Fenomena-fenomena atau gejala-gejala di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pembelajaran IPS tergolong rendah. Guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti menerapkan metode diskusi dalam proses pembelajaran dan berusaha mengaktifkan siswa dalam belajar dengan cara memberikan pertanyaan. Analisis peneliti sementara rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang masih menggunakan metode konvensional, melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini peneliti berusaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi gejala-gejala tersebut, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting* (*P-M-I*) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas. Sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran IPS dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *Plus-Minus-Interesting* di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.¹²
2. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program evaluasi,¹³ yaitu nilai yang diperoleh setelah mejalani tes tertulis.

¹²Adi D K, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), hlm. 03.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi pembelajaran aktif merupakan proses atau cara guru melaksanakan pembelajaran dimana terjadi interaksi yang multi arah, seperti interaksi guru dan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan guru bahkan antara siswa dengan sumber belajar lainnya.¹⁴
4. Strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting* adalah cara guru untuk membuat siswa mempertimbangkan keputusan dan pendapat mereka dengan cermat dan dapat digunakan untuk membuat ringkasan yang baik, di langkah-langkah siswa dibagi dalam kelompok, membuat tabel *P-M-I* dipapan tulis, meminta tiap kelompok menulis hal positif tentang tujuan tersebut di kolom *plus*, hal-hal yang merugikan atau negatif di kolom *minus*, dan hal-hal yang tidak termasuk ke dalam keduanya pada kolom *interesting*, dan memberikan umpan balik serta menyimpulkan materi pelajaran.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu, “apakah melalui strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan” ?

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 141.

¹⁴Bahrissalim, Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-model PAIKEM*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2011), hlm.63.

¹⁵Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 139.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran aktif teknik *plus-minus-interesting*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS, selain itu diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS yang diberikan oleh guru.

b. Bagi Madrasah

Dapat meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Guru

1) Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran
- 2) Sebagai persyaratan menyelesaikan studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.